

**Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan *Ice Breaking* Dalam Pembelajaran
PPKn Di SMP N 4 Pariaman**

SKRIPSI

*“Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) pada
program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Departemen Ilmu
Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang”*



Oleh:

PANJI VAHENDRA

17052073 / 2017

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

DEPARTEMEN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Ice Breaking
Dalam Pembelajaran PPKn di SMP N 4 Pariaman

Nama : Panji Vahendra

TM/NIM : 2017/17052073

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

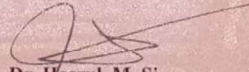
Departemen : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Februari 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing,



Dr. Hasrul, M. Si
NIP. 19660921 199303 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis, tanggal 15 Februari 2024 pukul 13.30-15.00 Wib

Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Ice Breaking Dalam Pembelajaran PPKn di SMP N 4 Pariaman

Nama : Panji Vahendra
TM/NIM : 2017/17052073
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Departemen : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Februari 2024

Tim Penguji:

Nama :
Ketua : Dr. Hasrul, M.Si
Anggota : Prof. Dr. Azwar Ananda, MA
Anggota : Dr. Junaidi Indrawadi, S.Pd, M.Pd

TandaTangan

1.

2.

3.

Mengetahui:

Dekan FIS UNP

Afriva Khaidir, SH., M. Hum., MAPA., Ph. D

NIP. 19660411 1990 3 1002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama : Panji Vahendra
Tempat/tanggal lahir : Pariaman/ 08 Juli 1999
TM/NIM : 2017/17052073
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Departemen : Ilmu Sosial Politik
Fakulta : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Ice Breaking Dalam Pembelajaran PPKn di SMP N 4 Pariaman**” adalah benar dan merupakan karya tulis saya dan bukan merupakan plagiat dari orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 15 Februari 2024
Saya yang menyatakan,

Panji Vahendra
Nim 17052073

ABSTRAK

Panji Vahendra (17052073) :Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan *Ice Breaking* Dalam Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 4 Pariaman

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat siswa dalam belajar PPKn, sehingga Ibu Hasnah S.Pd sebagai guru PPKn berinisiatif memberikan metode ice breaking untuk mengatasi kejenuhan tersebut, tetapi belum adanya penelitian mengenai persepsi siswa terhadap metode ice breaking yang diberikan, sehingga belum diketahui apakah ice breaking yang diberikan bermanfaat dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan ice breaking dalam pembelajaran, apakah persepsi siswa tersebut berupa positif atau negatif setelah diberikannya ice breaking dalam proses belajar mengajar.

Metode Penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan data yang didapat dari 115 orang responden dari siswa-siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pariaman. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa dari 115 responden yang diberikan kuesioner sebanyak 15 pernyataan mendapatkan hasil sebesar 86,6 % dan dapat dikatakan positif berdasarkan standar liekert. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa penggunaan ice breaking dalam pembelajaran PPKn di SMP Negeri 4 Pariaman mendapatkan hasil positif berdasarkan dari persepsi siswa sebagai responden.

Kata Kunci: Persepsi, Ice Breaking, Pendidikan, Siswa

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarrakatuh

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas rahmat, hikmah, dan inayah-Nya yang memungkinkan terselesainya disertasi berjudul **“Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Ice Breaking Dalam Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 4 Pariaman”** Sebagai bagian dari program sarjana (S1) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Padang, saya tidak dapat menyelesaikan tesis ini tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai individu. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus atas kontribusi moral dan material mereka:

1. Dekan Afriva Khaidir, SH, M.Hum, MAPA, Ph.D Departemen Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi.
2. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, S.Pd., M.Pd selaku ketua Departemen Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai Dosen penguji II.
3. Bapak Dr.Hasrul, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus sebagai Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran kepada penulis selama penyelesaian skripsi dengan baik
4. Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA selaku penguji I yang telah memberikan kritikan dan saran yang membangun demi penulisan skripsi.

5. Seluruh staf pengajar Departemen Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Ilmu Sosial Politik.
6. Teristimewa dengan rasa hormat penulis ucapkan terima kasih yang tulus dan mulia pada Ayahanda dan Ibunda , kepada adik-adik, dukungan dan semangat tanpa henti yang diberikan. Penulis berharap menjadi anak yang di banggakan.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan masukan serta semangat dalam penyusunan skripsi.

Kekurangan dan kelebihan skripsi ini dengan segala kerendahan hati, akhirnya penulis hantarkan pada pembaca dan semoga dapat bermanfaat bagi pengembangan Departemen Ilmu Sosial Politik pada masa yang akan datang dan bermanfaat bagi diri sendiri.

Padang, 15 Februari 2024

Panji Vahendra

DAFTAR ISI

ABSTRAK	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR BAGAN.....	VIII
DAFTAR TABEL.....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR LAMPIRAN.....	XI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Persepsi.....	10
1. Pengertian Persepsi	10
2. Jenis – Jenis Persepsi	11
3. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	12
4. Indikator-indikator persepsi.....	14
5. Syarat Proses Terjadinya Persepsi	15
B. Ice Breaking.....	15
1. Pengertian Ice Breaking.....	15
2. Jenis Ice Breaking	16
3. Tujuan Ice Breaking.....	21
4. Manfaat Ice Breaking	21
5. Prinsip-Prinsip Penggunaan Ice Breaking	22
C. Penerapan Ice Breaking	24

D. Kerangka konseptual	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Variabel Penelitian	27
C. Operasionalisasi Variabel	27
D. Lokasi Penelitian	28
E. Populasi dan Sampel	29
F. Jenis dan Sumber Data	32
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Validitas dan Reliabilitas	33
I. Instrumen Penelitian	37
J. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Temuan Umum	41
1. Profil SMP Negeri 4 Pariaman.....	41
1) Geografis.....	41
2) Visi dan Misi SMP Negeri 4 Pariaman.....	41
3) Data Guru dan Tenaga Pendidik	42
4) Sarana dan Prasarana	42
B. Temuan Khusus	50
C. Pembahasan	64
BAB V Penutup	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	25
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel.....	28
Tabel 3.2 Tabel Populasi Responden	29
Tabel 3.3 Tabel Sampel Responden	32
Tabel 3.4 Tabel Hasil Uji Validitas.....	35
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas	37
Tabel 3.6 Tabel Kategori Jawaban.....	35

DAFTAR DIAGRAM

Diagram Lingkaran 4.1	44
Diagram Lingkaran 4.2	45
Diagram Lingkaran 4.3	46
Diagram Lingkaran 4.4	48
Diagram Lingkaran 4.5	49
Diagram Lingkaran 4.6	50
Diagram Lingkaran 4.7	52
Diagram Lingkaran 4.8	53
Diagram Lingkaran 4.9	55
Diagram Lingkaran 4.10	56
Diagram Lingkaran 4.11	58
Diagram Lingkaran 4.12	59
Diagram Lingkaran 4.13	61
Diagram Lingkaran 4.14	62
Diagram Lingkaran 4.15	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	73
Lampiran 2. Angket Penelitian.....	75
Lampiran 3. Hasil Uji Coba Angket.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan minat dan kemampuan mereka dengan secara positif mempengaruhi sikap dan perilaku mereka. Menurut Pasal 1 angka 1 UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses belajar yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan minatnya dalam spiritualitas keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sangat menyenangkan melihat bahwa hukum mengakui pentingnya pendidikan dalam membentuk individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Dari tingkat sekolah dasar hingga universitas, mengajarkan mata pelajaran seperti Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan, yang mencakup topik yang membahas bagaimana dapat berkontribusi pada masyarakat. Pendidikan mengarahkan peserta didik bukan hanya untuk memperoleh ilmu pengetahuan, namun pula bisa meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik sehingga bisa berguna bagi kehidupan bermasyarakat. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk membantu siswa berkembang menjadi individu yang utuh dengan mengacu pada nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan pengembangan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia.

Dalam pembelajaran PPKn, siswa dapat mengalami kebosanan yang dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar dan menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Kejenuhan belajar tersebut berasal dari kurang kreatifnya guru PPKn dalam memberikan pembelajaran serta model pembelajaran yang sering kali digunakan selalu monoton, sehingga siswa merasa bosan serta atensisiswa dalam pembelajaran sering kali tersendat dengan melakukan beberapa aktivitas seperti berdiskusi dengan rekan lain, menggambar, atau membuat coretan di buku catatan, bahkan meja sekolah, sehingga tujuan dari pembelajaran PPKn tidak tercapai sepenuhnya, pembelajaran PPKn itu sendiri bisa dikategorikan pembelajaran yang rumit dan terlalu banyak hafalan seperti memahami nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, Norma-Norma serta hal lainnya yang berkaitan dan dirasa membosankan.

Dalam UU RI nomor 2 pasal 40 ayat 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berbunyi: “Guru dan tenaga kependidikan berkewajiban”:

Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis

Mempunyai komitmen secara professional untuk meningkatkan mutu pendidikan

Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Menurut Sunarto (dalam Marzatifa, 2012) Ice Breaking dilaksanakan pada awal pembelajaran dan pada tengah pembelajaran untuk menghilangkan kejenuhan pada siswa atau dapat juga diberikan pada akhir pembelajaran agar memberikan euforia atau akhir yang menyenangkan kepada siswa. Ice Breaking merupakan perpindahan dari suasana yang jenuh, membosankan, tegang, bisa menjadi kondusif dan rileks sehingga siswa bisa merasa nyaman untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru PPKn di depan mereka.

SMP N 4 Pariaman merupakan sekolah menengah pertama yang beralamat di Jl. RA. Kartini No.15 Kelurahan Rawang Kota Pariaman, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat. Sekolah ini merupakan sekolah yang pertama kali melakukan pelaksanaan kurikulum 2013 serta merupakan sekolah dengan fasilitas yang cukup lengkap. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan dari 2 orang guru PPKn di SMP Negeri 4 Pariaman, hanya satu guru yang menggunakan Ice Breaking dalam proses pembelajaran ialah Ibu Hasnah, S.Pd. Latar belakang penggunaan Ice Breaking yang dilakukan Ibu Hasnah S.Pd sebagai Guru PPKn karena banyaknya siswa yang tidak terfokus ke dalam pembelajaran yang diberikannya, ada yang mengobrol dengan teman sebangku, bermenung, bahkan ada yang sampai tertidur di dalam kelas sehingga Ibu Hasnah menggunakan Ice Breaking sebagai kreativitas dalam proses belajar mengajar untuk mencapai hasil yang diinginkan. Penggunaan model Ice Breaking yang diberikan kepada siswa dilaksanakan di awal pembelajaran dan ditengah proses pelaksanaan

pembelajaran, Salah satu contoh Ice Breaking yang diberikan Ibu Hasnah, S.Pd pelaksanaannya berdasarkan materi pembelajaran Kedudukan dan Fungsi Pancasila bagi Bangsa dan Negara Indonesia pada pertemuan ke-7 yang diawali dengan doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. kemudian mengambil absensi siswa serta menanyakan kegiatan pembelajaran dalam minggu sebelumnya, dan dilanjutkan dengan pemberian Ice Breaking dengan model audio visual yakni pemberian video motivasi pembelajaran, jika proses pembelajaran dirasa mulai terganggu akibat fokus mulai terpecah, Ibu Hasnah, S.Pd menggunakan Ice Breaking dengan Mengucap kata “Halo” kemudian dijawab dengan “Hai” dan kemudian sebaliknya dengan mengucapkan kata “Hai” dan dijawab oleh siswa “Halo” sampai semua siswa menjawab sehingga atensi siswa bisa kembali dan fokus ke pembelajaran yang diberikan.

Selanjutnya terdapat penelitian relevan yang berhubungan dengan persepsi siswa terhadap penggunaan ice breaking dalam pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

Kesatu, riset Sherly Tysea Enzynova Kusumawardhani (2018) dengan judul Persepsi Siswa Terhadap Penerapan *Ice Breaking* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 9 Semarang, mengungkapkan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan ice breaking dalam pembelajaran bahasa inggris di sma negeri 9 semarang berhasil positif, disebabkan pemberian ice breaking bermanfaat buat membagikan semangat kepada siswa dalam jam pelajaran bahasa inggris.

Kedua, riset Alpino Nurdiansyah (2021) dengan judul Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Pemberian Aktivitas Ice Breaking dengan Motivasi Belajar Siswa Program Studi Teknik Permesinan SMKN 6 Bandung, mengatakan kalau anggapan siswa tentang pemberian aktivitas ice breaking dengan motivasi belajar siswa adalah hubungan positif dan signifikan.

Ketiga, riset Arfiyah Robbi'atur. Roikhah (2022) yang mempelajari pengaruh pelaksanaan ice breaking terhadap motivasi belajar siswa pada pendidikan SKI kelas V.B di MIN 2 Sidoarjo. Riset ini pula mengevaluasi anggapan siswa terhadap pemakaian ice breaking. Hasil riset menampilkan kalau pelaksanaan ice breaking bisa tingkatkan motivasi belajar siswa serta memperoleh anggapan positif dari siswa.

Keempat, riset Alaena Soraya (2014) yang mempelajari pengaruh pelaksanaan ice breaking terhadap hasil belajar siswa pada pendidikan sosiologi di SMA. Riset ini tidak secara spesial mengevaluasi anggapan siswa terhadap pemakaian ice breaking, tetapi hasil riset menampilkan kalau pelaksanaan ice breaking bisa tingkatkan hasil belajar siswa.

Kelima, riset Muharrir (2022) yang mempelajari pemakaian ice breaking dalam tingkatkan motivasi belajar partisipan didik pada mata pelajaran Pembelajaran Agama Islam kelas VIII SMP Muhammadiyah Pinrang. Hasil riset menampilkan kalau pemakaian ice breaking bisa tingkatkan motivasi belajar siswa serta memperoleh anggapan positif dari siswa.

Keenam, riset Rini Bayhaqqi (2022) yang mempelajari pengaruh pemberian reward serta ice breaking terhadap motivasi belajar partisipan didik SD Negara di Desa Rejomulyo. Hasil riset menampilkan kalau pemberian reward serta ice breaking bisa tingkatkan motivasi belajar siswa.

Ketujuh, riset Fatwal Harsyad (2016) yang mempelajari riset komparasi pemakaian ice breaking serta brain gym terhadap atensi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negara 21 Makassar. Hasil riset menampilkan kalau pemakaian ice breaking bisa tingkatkan atensi belajar siswa

Kedelapan, riset Kusumawardhani (2018) yang mempelajari anggapan siswa terhadap pelaksanaan ice breaking dalam pendidikan Bahasa Inggris di SMA Negara 9 Semarang. Hasil riset menampilkan kalau pelaksanaan ice breaking bisa tingkatkan atensi belajar siswa serta memperoleh anggapan positif

Penggunaan Ice Breaking dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang dilaksanakan nantinya akan menimbulkan banyak persepsi dari siswa yang beragam. Karena persepsi yang dihasilkan berdasarkan penglihatan serta pengamatan yang dirasakan oleh siswa sebagai pelajar saat menjalani pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Dari pengamatan yang dilakukan tersebut, nantinya siswa akan memberikan sebuah persepsi dari individu masing-masing, dimana persepsi siswa hal ini dapat menjadi positif atau negatif, tergantung pada dari hal yang dirasakan siswa sebagai pelajar yang melaksanakan pembelajaran.

Persepsi siswa tersebut nantinya digunakan sebagai bahan koreksi bagi guru baik berupa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan Ice Breaking dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Nantinya, persepsi tersebut akan menjadi sangat berharga sebagai penentu hasil akhir dari proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan menambah sudut pandang dalam penggunaan Ice Breaking dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGGUNAAN ICE BREAKING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI SMPN 4 PARIAMAN”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Murid-murid merasa bosan saat belajar kewarganegaraan
2. Kurangnya daya konsentrasi siswa terhadap pembelajaran
3. Penelitian mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan ice breaking dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 4 belum pernah dilakukan

C. Batasan masalah

Dengan melihat semua masalah ini, peneliti dapat membatasi masalah pada persepsi siswa terhadap penggunaan *Ice Breaking* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah yang didapat adalah: Bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan *Ice Breaking* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP N 4 Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: Penelitian ini untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan *Ice Breaking* dalam pembelajaran PPKn di SMP N 4 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi yang dapat digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan pengetahuan penelitian selanjutnya mengenai persepsi siswa terhadap *ice breaking*. Serta memberikan dasar bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara praktik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

- a. Bagi Peneliti, Hasil Penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan meningkatkan khazanah intelektual dan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama proses perkuliahan

- b. Bagi Guru, Sebagai bahan kajian dan pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi dalam masalah yang dihadapi.\
- c. Bagi Siswa, Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan *Ice Breaking* dalam pembelajaran PPKn.